

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Lapangan (*field research*) yakni jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian *field research* adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari data dengan cara terjun langsung ke lapangan.<sup>1</sup>

#### 2. Pendekatan Penelitian

Sedangkan kualitatif adalah pendekatan yang digunakan. Pendekatan kualitatif deskriptif yaitu menggambarkan permasalahan penelitian yang dilakukan di lapangan.<sup>2</sup> Jadi, pendekatan kualitatif deskriptif adalah pendekatan penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diperoleh dengan cara pengukuran (kuantifikasi). Dengan kata lain, penelitian kualitatif memfokuskan pada data kualitatif, dari ungkapan atau data orang/tingkah laku yang kita observasi. Bahan penelitian kualitatif sangat tepat terhadap hal yang diteliti oleh peneliti bertujuan menggambarkan tentang implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu tema cita-citaku pada kelas IV tahun ajaran 2020 di MIN 06 Demak. Dengan demikian, deskriptif merupakan tipe penelitian yang paling tepat untuk menggambarkan bagaimana guru melaksanakan implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu tema cita-citaku pada kelas IV di MIN 06 Demak..

### B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti gunakan yaitu memusatkan pada lokasi penelitian suatu lembaga pendidikan. Adapun lokasi penelitiannya ini berada di Jl. KH. Fauzi Noor No.20 Jungpasisir, Kec. Wedung, Kab. Demak. Peneliti memilih lokasi penelitian di MIN 06 Demak karena sekolah tersebut telah menerapkan kurikulum 2013 dengan penilaian autentik terpadu pada pembelajaran tematik. Demikianlah yang menjadi ketertarikan peneliti di tempat penelitian tersebut.

---

<sup>1</sup>Bisri Mustofa dan Tin Tisnawati, *Teknik Menulis Karya Ilmiah Menghadapi Sertifikasi*, (Semarang : Ghyas Putra, 2009), 30.

<sup>2</sup>Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 29.

### C. Subyek Penelitian

Target dalam penelitian ini ada beberapa istilah yang digunakan, yaitu informan atau partisipan. Dikatakan sebagai informan, karena informan dapat memberi suatu informasi tentang suatu kelompok masyarakat atau etnis tertentu.<sup>3</sup> Adapun subyek penelitian atau informan adalah guru kelas IV, Kepala Sekolah MIN 6 Demak, dan peserta didik- siswi kelas IV MIN 6 Demak.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah seseorang yang memberikan jawaban data yang dibutuhkan peneliti. Jika peneliti memakai cara interviu maka sumber data disebut responden. Responden yaitu seseorang yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diterima saat itu.<sup>4</sup> Berdasarkan sumber data tersebut peneliti menggunakan teknik penelitian *purposive sample*. *Purposive sample* merupakan teknik memilih sampel dengan mempertimbangkan dahulu. Adapun macam-macamnya:

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Pencatatan sumber data primer ini melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah proses pembelajaran, soal dan hasil ulangan, hasil kinerja peserta didik (portofolio), observasi proses penilaian, jurnal, check list, rubrik penilaian guru kelas dan peserta didik di MIN 06 Demak.

#### 2. Sumber data

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan yang mendukung sumber data primer tersebut yang dianggap relevan, hal tersebut sebagai penyempurnaan bahan penelitian terhadap bahasan dan pemahaman peneliti<sup>5</sup>. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah dokumen-dokumen yang mendukung yaitu pendapat kepala sekolah, guru, dan peserta didik terkait implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran tematik terpadu kelas IV B di MIN 06 Demak.

---

<sup>3</sup>Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, (Jawa Barat : CV Jejak, 2017), 152.

<sup>4</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

<sup>5</sup>Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu : Kudus,2016), 29.

## E. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi,

Observasi merupakan suatu cara yang dipakai peneliti dengan mengamati aktivitas yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>6</sup> Maka, peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan. Pada observasi kali ini peneliti akan mengamati proses pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak khususnya pada saat pembelajaran tematik berlangsung.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah suatu metode tanya jawab secara bertatap muka maupun tidak dengan sumber data. Adapun wawancara ini memakai jenis semiterstruktur. Wawancara semiterstruktur dilakukan secara bebas yang bertujuan untuk mengajak narasumber memberikan jawaban-jawaban secara luas. Sedangkan dalam kegiatan interviu, peneliti harus benar-benar mendengarkan kemudian mencatat informasi dari narasumber.<sup>7</sup>

Pada pengumpulan data kali ini, peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru kelas IV MIN 06 Demak guna memperoleh data mengenai proses pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 mulai dari proses penilaian autentik, kendala yang dihadapi guru dalam proses pembuatan penilaian, serta faktor pendukung dan penghambat penilaian autentik, yang kedua kepada kepala sekolah MIN 06 Demak guna memperoleh data tambahan mengenai pelaksanaan penilaian autentik beserta data tentang profil sekolah.

### 3. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa kata-kata manusia, gambar atau karya peringatan. Dokumen adalah rekaman peristiwa yang telah terjadi. Dokumen dapat berupa kata-kata manusia, gambar atau karya peringatan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Sedangkan dokumen

---

<sup>6</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pustaka Setia:Bandung, 2001), 168.

<sup>7</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : Remaja Rosdakarnya, 2010), 180.

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain sebagainya.<sup>8</sup>

Dengan menggunakan metode ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada di madrasah, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa lembar evaluasi penilaian autentik dan dokumentasi situasi dalam kelas selama proses pembelajaran berlangsung.

## F. Uji Keabsahan Data

Selain menganalisis data, langkah peneliti selanjutnya yaitu menguji keabsahan data. Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh diakui kebenarannya jika terdapat kesamaan antara yang dilaporkan peneliti dengan tempat yang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian melakukan uji keabsahan data, diantaranya sebagai berikut:<sup>9</sup>

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah keyakinan pada data hasil penelitian dengan jalan memperpanjang pengamatan, rajin dalam pencarian penelitian, triangulasi dan mengecek kembali kebenaran data. Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu :

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Seiring dengan bertambahnya nilai observasi, artinya peneliti akan kembali ke lokasi, mengamati, dan mengunjungi kembali sumber data yang sudah ada dan sumber data baru. Dengan perluasan pengamatan ini, berarti hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin erat terjalin dan semakin akrab (tidak lagi jarak, lebih terbuka, saling percaya, dan karenanya tidak lagi sembunyi informasi apapun).<sup>10</sup> Hal ini peneliti lakukan agar data-data yang didapatkan valid sesuai dengan realita dilapangan.

Saat pengamatan diperluas, para peneliti kembali memeriksa apakah data yang diberikan sejauh ini benar. Oleh karena itu apabila data yang diperoleh setelah dilakukan pengecekan sumber data asli atau sumber data lainnya selama ini tidak benar, maka peneliti akan melakukan observasi yang lebih luas dan mendalam guna mengetahui bahwa data yang

---

<sup>8</sup>Andi Prawoto, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Kualitatif*, (DIVA Press : Yogyakarta, 2010), 192.

<sup>9</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Pustaka Setia : Bandung, 2001), 168.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 369.

akan diperoleh benar mengenai perpanjangan pengamatan peneliti fokuskan pada pengujian data yang diperoleh, sehingga pemrolehan data menjadi benar-benar valid mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 6 Demak.

b. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pemeriksaan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Oleh karena itu dilakukan triangulasi sumber, triangulasi teknologi pengumpulan data dan waktu.<sup>11</sup>

1) Triangulasi sumber

Kegunaan pada triangulasi sumber yaitu dilakukannya pengujian kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan data melalui berbagai sumber. triangulasi ini dapat diperoleh peneliti dengan cara mengecek data hasil wawancara dilakukan dengan guru kelas IV dan juga kepala sekolah MIN 6 Demak.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun melalui teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh dari wawancara kemudian dicek melalui teknik observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan triangulasi teknik dengan cara mengecek data hasil wawancara dengan hasil pengamatan dan dokumentasi mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

3) Triangulasi waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda<sup>12</sup> Mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

---

<sup>11</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 280.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 374.

c. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi ialah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto. Dengan adanya alat bantu perekam suara, sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>13</sup> Hal ini peneliti lakukan untuk memberikan penguatan bahwa data yang disajikan oleh peneliti ada tendensi baik dari buku maupun *interview*. Bahan referensi disini, berupa foto dan juga beberapa dokumen mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

d. Pengecekan Anggota

Pengecekan dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat kepercayaan. Para anggota yang terlibat yang mewakili rekanrekan mereka dimanfaatkan untuk memberikan reaksi dari segi pandangan dan situasi mereka sendiri terhadap data yang telah diorganisasikan oleh peneliti<sup>14</sup>

Tujuan pengecekan anggota (*member check*) ialah data yang didapatkan dapat diketahui keselarasan data yang didapatkan oleh peneliti dengan apa yang disampaikan oleh pemberi data. Jika data yang didapatkan mendapatkan persetujuan maka dapat dipastikan data telah valid, namun apabila tidak mendapatkan kesepakatan maka peneliti dengan pemberi data akan melakukan pengurangan atau penambahan pada data agar menjadi valid. Sehingga dapat dikatakan tujuannya yaitu penyelarasan isi laporan dengan apa yang diinformasikan oleh informan.<sup>15</sup> Peneliti melakukan *member check* dengan mengajukan wawancara kepada informan yaitu kepala sekolah dan guru kelas IV MIN 06 Demak.

e. Pengujian *Transferability*

Pengujian *transferability* ialah penunjukan atas ketepatan hasil data yang diteliti dengan populasi pengambilan sampel yang ditunjukkan oleh uji validitas eksternal. Nilai

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 375.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

transfer berkaitan dengan titik sampainya hasil penelitian yang bisa dilakukan penerapan atau kegunaannya pada keadaan yang berbeda.

Peneliti tidak menjamin “validitas eksternal” ini, oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif, sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut, maka peneliti pada saat membuat laporannya harus memberikan uraian yang rinci, sistematis, jelas, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca akan menjadi lebih jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut ditempat lain.<sup>16</sup>

Pengujian transferability di gunakan untuk mengetahui hasil penelitian mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak yang dapat dijelaskan secara jelas, sistematis, rinci, dan dapat dipercaya, dimana hasil penelitian tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga dapat diketahui apakah penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.

f. Pengujian *Dependability*

Pengujian *dependability* dilakukan dengan audit atas semua pelaksanaan observasi. Uji ini dijalankan oleh seorang pembimbing untuk mengetahui semua kegiatan peneliti selama menjalankan observasi.<sup>17</sup>

Uji *dependability* digunakan untuk mengetahui atau mengevaluasi mengenai tingkat kesesuaian informasi yang di dapat dengan bukti yang ada dilapangan terkait dengan pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

g. Pengujian *confirmability*

Pengujian *Confirmability* dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses

---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 276.

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 277.

penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.<sup>18</sup>

Uji *confirmability* digunakan peneliti untuk menguji hasil penelitian dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi yang diperoleh dengan kondisi lapangan yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan pada triangulasi sumber terkait penelitian mengenai pengimplementasian penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temunnya dapat diinformasikan kepada orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>19</sup>

Menurut Miles dan Huberman sebagaimana yang dikutip Sugiyono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktifitas dalam analisis data meliputi 3 tahapan yaitu:<sup>20</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok yang berkaitan dengan implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 memfokuskan pada hal yang penting, dicari dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>21</sup> Hal ini peneliti lakukan ketika peneliti dapat bahan atau data dari MI 06 Demak tersebut, kemudian peneliti

---

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, 378.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 334.

<sup>20</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 337.

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 338.

merangkum atau merigkas. Aspek-aspek yang direduksi dalam penelitian ini ialah implementasi penilaian autentik pada pembelajaran tematik kurikulum 2013 kelas IV di MIN 06 Demak.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data reduksi, langkah selanjutnya ialah mendisplaykan data. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan mendisplay data maka akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup>

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditentukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian di lapangan.<sup>23</sup> Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir temuan penelitian.

Jadi, analisis data kualitatif ialah cara/ teknik mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis melalui prose reduksi data (merangkum data), mendisplay data (menyajikan data dalam sebuah tampilan), dan verifikasi data (konfirmasi/ pembuktian data) sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 369.

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 345.

<sup>24</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Alfabeta : Bandung, 2014), 348.